

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pada anak *stunting* usia 13-24 bulan di Desa wilayah kerja Puskesmas Poncokusumo Kabupaten Malang tanggal 25 Februari - 30 April Tahun 2019 dengan jumlah 71 responden, dapat ditarik kesimpulan bahwa hampir seluruhnya responden dilahirkan dari ibu dengan pendidikan rendah yakni 81,7% dan sebagian besar ibu responden berusia 20-35 tahun yakni 74,6%. Sebagian besar ibu responden memiliki tinggi badan >145 cm yakni 67,6% dan hampir separuhnya responden dilahirkan pada jarak 2-10 tahun yakni 49,3%. Sebagian besar ibu tidak memiliki riwayat KEK yakni 67,6% dan hanya sebagian kecil responden yang memiliki riwayat kelahiran prematur yakni 7%. Pada karakteristik status pemberian ASI sebagian besar responden tidak mendapatkan ASI Eksklusif yakni 54,9% dan sebagian sebagian besar responden tidak mendapatkan MP ASI yang tepat yakni 56,3%, dan hampir seluruhnya responden jarang mengalami penyakit infeksi yakni 87,3%. Kejadian *stunting* sebagian besar pada kategori pendek yakni 66,2%. Faktor determinan yang dominan pada kejadian *stunting* pada anak usia 13-24 bulan dalam penelitian ini adalah pendidikan ibu, status pemberian ASI Eksklusif dan ketepatan pemberian MP ASI.

5.2 Saran

a. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan meningkatkan variabel penyebab yang diperkirakan dapat mempengaruhi kejadian *stunting* pada anak usia 13-24 bulan diluar faktor yang telah diteliti

b. Bagi Institusi Pendidikan

Meningkatkan pemberdayaan perempuan dibidang kesehatan khususnya pada kesehatan ibu dan anak dengan mempersiapkan mahasiswa kebidanan sebagai calon tenaga kesehatan agar nantinya dapat memberikan informasi-informasi kesehatan kepada masyarakat di bidang ibu dan anak khususnya mengenai kejadian *stunting*

c. Bagi Puskesmas

Sebagai acuan untuk memberikan penyuluhan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Poncokusumo tentang pentingnya pemberian ASI Eksklusif dan Ketepatan pemberian MP ASI

